

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA

Amanda May Yasinta
amandamayyasinta@gmail.com
Herusuprihhadi@stiesia.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, liquidity, and firm size on firm value. Profitability was measured by Return on Asset (ROA), liquidity was measured by Current Ratio (CR), and firm size was measured by Log Natural Total Asset. While the firm value was measured by Price to Book Value (PBV). The research was quantitative. Moreover, the population was Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used a purposive sampling method, in which the sample was based on certain criteria. In line with that, there were 17 Food and Beverage companies as the sample. Furthermore, the data were taken during 5 years (2017-2021). In total, there were 85 observed data. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 26. The result showed that profitability had a positive and significant effect on the firm value. On the other hand, liquidity had a negative and significant effect on the firm value. Similarly, the firm size had a negative and insignificant effect on the firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Liquidity, Firm Size

ABSTRAK

Jenis penelitian ini ada penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria *sampling* didapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan *food and beverages*. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2017 - 2021, sehingga diperoleh 85 data yang diolah. Teknik analisis data dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci : Nilai perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Firm size*

PENDAHULUAN

Dalam persaingan ketat pada perusahaan saat ini, membuat manajemen perusahaan diharapkan melakukan pengembangan maupun mengelola serta meningkatkan kualitas produk dan prospek kinerja perusahaan dalam mendapatkan nilai perusahaan dan mendapatkan tujuan yang dicapai serta mampu bertahan dalam jangka panjang maupun pendek. Apalagi kebutuhan pokok masyarakat seperti primer berkembang pesat terutama dalam subsektor makanan dan minuman sehingga perusahaan dapat bersaing di pasar internasional maupun domestic untuk memperoleh nilai perusahaan serta munculnya peningkatan jumlah investor ataupun calon investor dan pelanggan pada perusahaan tersebut. Fenomena relevan dengan kemajuan politik, ekonomi, sosial, dan kemajuan teknologi saat ini.

Investor sering mengkaitkan harga saham dengan nilai perusahaan dikarenakan kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut menjadi ukuran actor prospektif dan menjadi tolak ukur proyek perusahaan yang berkinerja tinggi. Terdapat

beberapa factor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Berikut rata - rata nilai perusahaan yang terjadi periode 2017 - 2021:

Tabel 1
Nilai Perusahaan *Food and Beverages* Periode (2017 -2021)

No	Kode	Nilai Perusahaan					Rata - rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADES	1,234	1,126	1,085	1,229	2,001	1,335
2	BUDI	0,354	0,352	0,361	0,337	0,580	0,397
3	CEKA	0,850	0,838	0,878	0,842	0,806	0,843
4	CAMP	8,323	2,300	2,340	1,848	1,669	3,296
5	CLEO	1,115	5,363	7,908	6,706	5,631	5,345
6	DLTA	3,211	3,429	4,486	3,454	2,964	3,509
7	HOKI	0,425	0,770	0,871	0,917	2,620	1,121
8	ICBP	5,107	5,367	4,875	2,219	0,010	3,516
9	INDF	1,432	1,310	1,284	0,760	0,641	1,085
10	MLBI	27,057	28,874	28,498	14,258	14,952	22,728
11	MYOR	6,141	6,857	4,630	5,376	4,015	5,404
12	ROTI	2,797	2,545	2,601	2,607	2,953	2,701
13	SKBM	1,206	1,153	0,683	0,581	0,626	0,850
14	SKLT	2,470	3,054	2,924	2,656	3,085	2,838
15	STTP	4,125	2,984	2,744	4,655	2,996	3,501
16	ULTJ	3,555	3,266	3,432	3,866	3,530	3,530
17	TBLA	1,636	0,966	0,991	0,848	0,654	1,019
Rata - rata		4,179	4,150	4,152	3,127	2,925	

Sumber: Data sekunder (diolah), Tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata - rata nilai perusahaan *food and beverages* periode 2017 - 2021 dalam 17 perusahaan berfluktuasi cenderung turun dengan nilai rata - rata terendah oleh PT. Budi Starch & Sweetener Tbk bernilai 0,397 dan nilai rata - rata tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk bernilai 22,728, sedangkan untuk setiap tahun dari sudut pandang semua perusahaan dimana pada tahun 2017 memiliki rata - rata nilai perusahaan sebesar 4,179 lalu pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan sebesar 4,150 namun tahun 2019 mengalami sedikitnya kenaikan sebesar 4,152 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 3,127 serta tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 2,925 dengan dominasi dari PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

Terdapat hasil penelitian yang dilakukan (Widyantari dan Yadnya, 2017; Iman *et al*, 2021), menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. berbeda halnya dengan penelitian (Muzdalifah, 2018; Ali *et al*, 2021), menyatakan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil penelitian Siahaan *et al* (2021), menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. berbeda dengan penelitian dari Tahu dan Susilo (2017), menyatakan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Irawan dan Kusuma (2019), dalam penelitian menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. beda halnya dengan penelitian Jufrizen dan Fatin (2020), menyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2021?. (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2021?. (3) Apakah *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021?. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji, yaitu: (1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. (2) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. (3) Pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*firm value*) pada dasarnya juga menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan (*shareholder wealth*). Nilai perusahaan merupakan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan serta mengelola kinerja perusahaan untuk memperoleh tingkat keuntungan pendapatan dan nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham oleh investor. Menurut Azwar (2021:134) tingkat keberhasilan nilai perusahaan pada keberlangsungan bisnis menimbulkan persepsi pada investor bahwa tingginya harga saham membuat nilai perusahaan ikut tinggi dan dapat meningkatkan kepercayaan di pasar. Menurut Sugeng (2017:9) meningkatnya nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari pemilik perusahaan untuk memakmurkan pemilik serta memberikan tingkat laba tinggi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu serta dapat menilai perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari waktu ke waktu. Menurut Hery (2017:7) tingkat kestabilan profitabilitas akan menjadi tolak ukur pada perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan bertahan dalam bisnisnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Apabila perusahaan mengalami peningkatan secara konsisten yang menunjukkan perusahaan memiliki prospek kinerja yang baik serta menarik perhatian investor. Menurut Ningrum (2022:26) profitabilitas diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, dimana untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Perusahaan diharapkan dalam keadaan menguntungkan untuk keberlangsungan bisnisnya karena tanpa adanya keuntungan maka perusahaan akan mengalami keadaan yang sulit untuk menarik modal dari luar.

Likuiditas

Likuiditas didefinisikan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam bertanggung jawab melunasi kewajiban jangka pendek. Ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban disebabkan dalam beberapa faktor yakni, perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali untuk membayar kewajiban jangka pendeknya ataupun perusahaan tidak mengalami kesulitan finansial namun perusahaan menunggu untuk mencairkan beberapa aset lancar lainnya menjadi kas (Hery, 2021:149). Perusahaan yang tidak mampu melunasinya biasanya tidak dapat melunasi keseluruhan utang secara tepat waktu, sedangkan perusahaan mampu melunasi keseluruhannya pada saat jatuh tempo maka perusahaan dianggap likuid. Likuiditas bagi pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan kinerja manajemen dalam mengelola dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban utang jangka pendek. Bagi pihak eksternal seperti investor sangat berkepentingan terhadap rasio likuiditas dalam hal pembagian dividen tunai sedangkan bagi kreditor dalam hal pengembalian jumlah pokok pinjaman beserta bunganya.

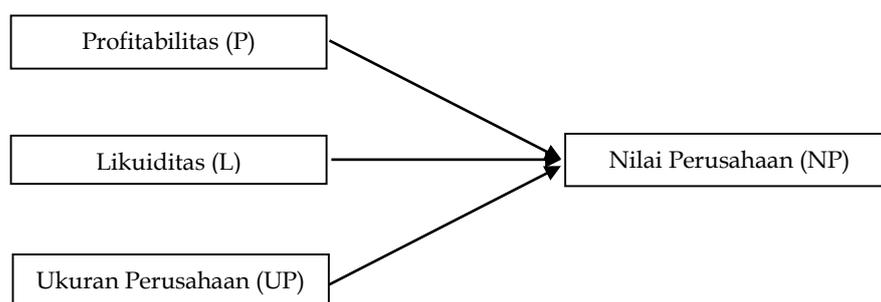
Firm Size

Menurut Sawir (2004:101) ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana di pasar modal. Tingkat pendanaan dana pasar modal dipengaruhi pada ukuran perusahaan. perusahaan kecil sulit untuk menghasilkan dana di pasar modal dikarenakan kekurangan akses dalam obligasi maupun saham begitupun sebaliknya pada perusahaan besar. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan, dan nilai pasar saham. Menurut Nurmandi *et al* (2017) penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan karena dianggap lebih stabil dan lebih mencerminkan ukuran perusahaan. ukuran perusahaan dibagi dalam 3 kategori yakni, perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Perusahaan yang besar dapat melakukan akses di pasar modal dan mudah mendapatkan pendanaan dari pihak internal maupun eksternal. (Hery, 2017:11).

Peneliti Terdahulu

Peneliti terdahulu yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian, yakni: (1) Made Olivia Dwi Putri dan I Gst. Bgs. Wiksuana (2021) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen. (2) Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017) menyatakan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) M Yusril Mauludi dan Anindhyta Budiarti (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* dan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) A. Abrori dan Suwitho (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Lubis *et al* (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (6) Adeliانا Nabila Bernades dan Heru Suprihhadi (2020) menyatakan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Gambar 1
Rerangka Konseptual

Gambar 1 menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi terhadap nilai perusahaan, likuiditas mempengaruhi terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan (*firm size*) mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Secara bersama – sama dapat dilihat bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2015:192) menyatakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Kemampuan perusahaan dalam konsisten pada tingkat profitabilitas mampu bertahan dalam kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan semakin mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pihak internal maupun eksternal serta dapat memberikan kesejahteraan pemilik perusahaan dalam mengalami peningkatan laba yang besar. Oleh karena itu, dapat diuraikan hipotesis :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hery (2021:149) likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pada jatuh tempo. Perusahaan yang likuid maka dapat melunasi kewajibannya dan meyakinkan investor bahwa perusahaan dapat melunasi utangnya, sebaliknya jika perusahaan tidak likuid maka dipastikan perusahaan tidak mampu melunasi utang pada jatuh tempo sehingga menurunkan keyakinan investor dan nilai perusahaan menurun. Hipotesis yang akan diuraikan yaitu:

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sunyoto (2013:116) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dimaksudkan untuk memperoleh ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran perusahaan besar mudah mendapatkan modal dari pihak eksternal berbeda dengan perusahaan dengan ukuran perusahaan kecil akan sulit mendapatkan modal dari pihak eksternal sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hipotesis yang diuraikan adalah:

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh berasal dari data sekunder yang menggunakan angka untuk pengukuran setiap variabel independen dan dependen. Metode kuantitatif adalah pendekatan kausal komparatif dalam karakteristik masalah mengenai hubungan sebab akibat antara dua variabel maupun lebih dalam penelitian.

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Gambaran populasi yang digunakan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2021. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI sebanyak 44 perusahaan, tetapi dikarenakan adanya kriteria tertentu maka perusahaan yang diteliti berjumlah 17 perusahaan *food and beverages* periode 2017 - 2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling* yang melalui pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu: (1) Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode selama periode 2017 - 2021. (2) Perusahaan *food and beverages* yang tidak terdaftar pada periode 2017 - 2021. (3) Perusahaan *food and beverages* yang tidak menyajikan data laporan keuangan periode 2017 - 2021. (4) Perusahaan *food and beverages* yang mengalami kerugian berturut - turut selama periode 2017 - 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan jenis data dokumenter dimana data tersebut berasal dari arsip laporan keuangan selama periode 2017 - 2021 yang sudah dipublikasikan perusahaan *food and beverages* yang tercatat di BEI. Sumber data sekunder yang diperoleh berasal dari sumber data eksternal yang mana data telah dipublikasikan melalui media perantara.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Hermawan dan Amirullah (2016:100), definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi baik variabel independen maupun variabel dependen sebagai objek pengamatan. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu, profitabilitas, likuiditas, *firm size* sebagai variabel independen. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berikut definisi masing - masing variabel yang digunakan.

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan *food and beverages* selama periode 2017 - 2021 dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham. Profitabilitas menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) dikarenakan sebab efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktivitya dapat diketahui dengan *Return on Assets*. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan *food and beverages* periode 2017 - 2021 dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada jatuh tempo. Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) dikarenakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada jatuh tempo menggunakan aset lancar sebagai pengukuran. *Current Ratio* dirumuskan, sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan adalah kemampuan perusahaan *food and beverages* periode 2017 - 2021 dalam mengukur tingkat besar kecilnya perusahaan memperoleh dana dari pasar modal yang dicerminkan pada total aktiva. Secara umum pengukuran ukuran perusahaan menggunakan Logaritma natural total asset.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Lognatural (Total Aset)}$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan *food and beverages* periode 2017 - 2021 untuk memberikan tingkat laba dan memakmurkan pemilik perusahaan. Indikator pada nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dikarenakan untuk mengetahui besaran harga saham menghargai nilai buku dan sebagai pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya. Berikut rumus yang digunakan:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan untuk menentukan korelasi antara satu variabel terikat dengan kombinasi dari dua atau lebih variabel bebas. Pengujian pengaruh antara variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui persamaan regresi, berikut:

$$NP = \alpha + b_1P + b_2L + b_3UP + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan diukur dengan *Price to Book Value*

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi;

P = Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets*

L = Likuiditas diukur dengan *Current Ratio*

UP = Ukuran Perusahaan diukur dengan Logaritma naturalis Total Aset

e = Error

Uji Asumsi Klasik

Menurut Duli (2019:144), menyatakan uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang sering digunakan meliputi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Uji normalitas menggunakan dua pengujian yaitu: *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan analisis grafik. (1) Konsep dasar penggunaan uji *Kolmogorov Smirnov* ialah dengan membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya. Dasar pengambilan keputusan pengujian menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. (2) Analisis grafik merupakan uji grafik normal *P-P Plot* untuk mendeteksi apakah model regresi yang di analisis akan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sudana dan Sentianto (2018:153), distribusi data penelitian pada nilai residual yang cenderung tersebar sepanjang garis diagonal, maka terdistribusi secara normal. Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis grafik normal *P-P Plot* yaitu apabila nilai residual menyebar sepanjang garis diagonal maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Duli (2019:120) uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dalam model regresi linier berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas yakni dengan *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai toleransi lebih besar 0,10 dan VIF lebih kecil 10,0 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

Uji Heterokedastis

Duli (2019:122) uji heterokedastis digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual sedangkan apabila adanya kesamaan varians dari residual disebut homokedastisitas. Untuk mendeteksi heterokedastisitas dengan melihat dari grafik *scatterplot* yang sesuai ketentuan. Dasar pengambilan keputusan apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak ada heterokedastis.

Uji Autokorelasi

Menurut Sugiharti (2021:111) uji autokorelasi terjadi diantara serangkaian anggota observasi yang diurutkan sesuai ruangan dan waktu. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* yaitu, apabila nilai DW antara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Ghozali (2016:96) uji F untuk mengetahui semua variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dapat dikatakan layak atau tidak terhadap variabel nilai perusahaan dengan menggunakan *level of significance* sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka model yang digunakan layak sebagai penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sudana dan Setianto (2018:153) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variabel nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai R² berkisar antara 0 hingga 1. Apabila R² mendekati 1 maka profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berkontribusi dengan baik terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Ghozali (2016:97) menyatakan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji hipotesis menggunakan uji statistic t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara individual dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan dengan nilai signifikan kurang dari sama dengan 0,05 maka memiliki pengaruh dan signifikan sedangkan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka memiliki pengaruh dan tidak signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian untuk mengetahui kekuatan hubungan dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.100	2.617		.420	.675
Profitabilitas	.643	.057	.818	11.330	.000
Likuiditas	-.076	.015	-.379	-5.236	.000
Ukuran Perusahaan	-.033	.482	-.005	-.068	.946

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda, maka nilai perusahaan dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda dalam persamaan, sebagai berikut:

$$NP = 1,100 + 0,643P - 0,076L - 0,033UP + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar 1,100 artinya profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan konstan serta memiliki nilai perusahaan dan positif. (2) Nilai koefisien profitabilitas (P) sebesar 0,643 menunjukkan hubungan searah (positif) artinya, jika profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan meningkat, begitupun sebaliknya. (3) Nilai koefisien likuiditas (L) sebesar -0,076 menunjukkan hubungan berlawanan arah (negatif) artinya, jika likuiditas menurun maka nilai perusahaan meningkat, begitupun sebaliknya. (4) Nilai koefisien ukuran perusahaan (UP) sebesar -0,033 menunjukkan hubungan berlawanan arah (negatif) artinya, jika ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan naik, begitupun sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai tersebut akan berdistribusi normal atau tidak, sehingga ada dua cara untuk mengetahuinya, yaitu: Uji *Kolmogorov Smirnov* dan Analisis Grafik normal *P-P Plot*. Berikut hasil uji normalitas: (1) Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dikatakan normal dan layak digunakan dalam penelitian. Jumlah data yang berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 85 sampel perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun. (2) Hasil analisis grafik normal *P-P Plot* pada penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan disekitar garis diagonal terdapat titik data yang mengikuti garis diagonal sehingga penelitian ini layak digunakan dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas memiliki korelasi dalam suatu model regresi. Hasil uji multikolinieritas dengan melihat toleransi dan VIF bahwa: (1) Profitabilitas memiliki nilai toleransi 0,903 dan VIF 1,108. (2) Likuiditas memiliki nilai toleransi 0,898 dan VIF 1,113. (3) Ukuran perusahaan memiliki nilai toleransi 0,994 dan VIF 1,006. Hal tersebut menunjukkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10,0 maka penelitian ini dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. Hasil tersebut disajikan dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keputusan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	.903	1.108	Tidak ada Multikolinieritas
Likuiditas	.898	1.113	Tidak ada Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	.994	1.006	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

Uji Heterokedastis

Uji heterokedastis untuk mendeteksi ketidaksamaan varians dari residual yang dilihat dari grafik *scatterplot*. Hasil pengujian heterokedastis dengan melihat grafik *scatterplot* menunjukkan titik - titik dalam grafik *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu NP (Nilai Perusahaan) secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka tidak terjadi adanya heterokedastis. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan apabila pola titik

menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan sumbu NP (Nilai Perusahaan) yang tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi adanya heterokedastis.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* bernilai 0,789 dimana berada di antara batasan minimum -2 dan maksimum 2 yang berarti tidak terjadi adanya autokorelasi pada model regresi linier berganda. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai DW (*Durbin Watson*) diantara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *level of significant* < 0,05 atau 5%. Hasil dari pengujian F bernilai 3,878 dengan nilai signifikansi 0,00. Artinya, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 atau 5%, sehingga penelitian model regresi linier berganda layak digunakan dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi. Hasil uji koefisien determinasi (R²) memiliki nilai R² sebesar 0,619 atau 61,9% artinya, 61,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 38,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan dasar kriteria apabila nilai $t < 0,05$ maka dikatakan berpengaruh dan signifikan sedangkan nilai $t > 0,05$ maka dikatakan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis menggunakan statistic t, yaitu: (1) Profitabilitas t hitung bernilai 11,330 dengan signifikansi 0,000 maka, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H₁ diterima dengan menjelaskan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Likuiditas t hitung bernilai -5,236 dengan signifikansi 0,000 maka, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H₂ diterima dengan menjelaskan likuiditas mempengaruhi dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Ukuran perusahaan t hitung bernilai -0,068 dengan signifikansi 0,946 maka, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H₃ ditolak dengan menjelaskan ukuran perusahaan mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut disajikan dalam tabel 3:

Tabel 3
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	t	Sig.	Tingkat Signifikasi	Keputusan
Profitabilitas	11.330	.000	0,05	Signifikan
Likuiditas	-5.236	.000	0,05	Signifikan
Ukuran Perusahaan	-.068	.946	0,05	Tidak Signifikan

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian profitabilitas diketahui berpengaruh positif 11,330 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikan kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, profitabilitas yang naik maka akan diikuti dengan naiknya nilai perusahaan. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola manajemen perusahaan serta memiliki prospek kinerja perusahaan yang baik sehingga perusahaan mampu mendapatkan pendapatan yang lebih besar dan menghasilkan keuntungan secara konsisten dari waktu ke waktu maka akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang meningkat. Hal tersebut menjadi sinyal bagi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan yang bersangkutan. Sehingga digunakan investor sebagai salah satu penilaian investor dalam mengambil keputusan untuk dapat menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan dan akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Septiana (2019:113) apabila profit semakin tinggi maka semakin baik keadaan suatu perusahaan, karena setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan tingginya laba perusahaan untuk bertahan di masa mendatang dan akan mendapatkan tingginya kepercayaan investor karena dianggap perusahaan dalam kondisi yang baik dan berkinerja tinggi. Hal tersebut meningkatkan jumlah investor dan nilai perusahaan akan meningkat dalam eksternal maupun internal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrori (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Ali *et al* (2021) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian likuiditas diketahui berpengaruh negatif -5,236 dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, likuiditas yang tinggi maka akan diikuti rendahnya nilai perusahaan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak menggunakan kas sebaik mungkin sedangkan perusahaan harus memenuhi kewajiban yang harus dibayar dengan aset lancarnya maka tingginya likuiditas diikuti turunnya nilai perusahaan. Adanya piutang yang tak tertagih serta banyaknya persediaan yang belum dijual menyebabkan perusahaan tidak memenuhi utang jangka pendek, sehingga aset lancar yang tinggi akan berdampak terhadap tingginya nilai likuiditas suatu perusahaan yang seolah – olah perusahaan dalam kondisi likuid. Signifikansi dari likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan berapapun nilai likuiditas akan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang menurun dan dapat menyebabkan rendahnya tingkat kepercayaan investor yang akan membuat investor tidak berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hanafi dan Halim (2012:75) kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap kewajiban perusahaan. Likuiditas yang rendah membuat menurunnya harga saham namun likuiditas yang tinggi menyebabkan menurunnya kemampuan perusahaan mendapatkan pendapatan karena adanya dana yang menganggur ataupun modal kerja yang tidak berputar sehingga menjadi pertimbangan investor tidak berinvestasi dan juga mempengaruhi turunnya nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki

utang dan tidak dapat melunasi utang secara keseluruhan dalam jatuh tempo, perusahaan tersebut akan dianggap tidak dapat mengelola manajemen asset perusahaan dengan baik. Penelitian ini didukung oleh Bernandes (2020) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Mauludi (2019) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ukuran perusahaan diketahui berpengaruh negatif -0,068 dengan signifikansi 0,946 dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ukuran perusahaan yang tinggi maka akan diikuti menurunnya nilai perusahaan. Hal tersebut berarti besar atau kecilnya ukuran perusahaan mendapatkan pengaruh yang minimal atau tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan sehingga dimungkinkan perusahaan memiliki utang yang besar untuk pendanaan biaya operasional. Sehingga keadaan tersebut mempengaruhi keputusan investor maupun calon investor dan nilai perusahaan menurun. Perusahaan dengan skala yang besar mampu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak baik investor maupun masyarakat. Ukuran perusahaan yang besar akan memudahkan perusahaan dalam menghasilkan atau mendapatkan modal namun Perusahaan dengan skala ukuran yang besar dapat menyebabkan besarnya pembiayaan yang dilakukan untuk produksi. Apabila perusahaan tidak mampu menyelaraskan keuangan yang dimiliki untuk mengembangkan bisnisnya maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor atau pihak eksternal lainnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Wati (2019:31) menyatakan ukuran perusahaan semakin besar semakin baik pula teknologi dan sistem dalam perusahaan dan mudahnya manajemen perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan yang akan meningkatkan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai tinjauan investor dalam melihat segi ukuran perusahaan yang dicerminkan dalam total aktiva tidak dijadikan penentu dalam mempengaruhi nilai perusahaan, melainkan investor akan meninjau beberapa factor lainnya yaitu, memperhatikan kondisi perusahaan yang terlihat dalam laporan keuangan, nama baik perusahaan, kebijakan dividen sebelum menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widyantari dan Yadnya (2017) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Yanti dan Damayanti (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan yaitu: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya, profitabilitas tinggi akan diikuti naiknya nilai perusahaan sebaliknya profitabilitas rendah akan diikuti rendahnya nilai perusahaan, sehingga menjadi pertimbangan para investor dan calon investor. (2) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya, likuiditas yang tinggi akan diikuti turunnya nilai perusahaan sebaliknya likuiditas rendah akan diikuti naiknya nilai perusahaan sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan artinya, besarnya ukuran perusahaan akan diikuti rendahnya nilai perusahaan sebaliknya kecilnya ukuran perusahaan akan diikuti naiknya nilai perusahaan sehingga beranggapan ukuran perusahaan yang besar memiliki utang yang besar sehingga minat investor maupun calon investor menurun.

Saran

Melalui kesimpulan dan pembahasan diatas dapat diberikan saran yaitu: (1) Sebaiknya kondisi kemampuan perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan profitabilitas dari perusahaan pada penelitian ini sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan investor maupun calon investor. (2) Seyogyanya perusahaan dapat mengelola manajemen asset dan dana perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara efisien serta diharapkan memperhatikan utang pada saat jatuh tempo yang telah ditetapkan agar perusahaan mampu melunasi utang yang dimiliki secara keseluruhan. (3) Selayaknya perusahaan memperhatikan penyelarasan dana untuk penambahan biaya pada produksi karena ukuran perusahaan yang besar dapat memiliki total asset serta pembiayaan yang besar pula, maka perusahaan harus mampu mengoptimalkan penggunaan total asset perusahaan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang meningkat. (4) Disarankan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain dan menambah sampel perusahaan serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik dalam memperkirakan nilai perusahaan.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) Objek penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverages* dengan jumlah sampel 17 perusahaan sehingga belum bisa dijadikan acuan untuk perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). (2) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dalam menguji nilai perusahaan sehingga penelitian ini tidak mencakup variabel lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, a. dan Suwitho. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan riset Manajemen* 8(2):1 - 16.
- Ali, J., Faroji, R., dan Ali, O. 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Neraca Peradaban* 1(2): 128 - 135.
- Astuti., Sembiring, D, L., Supitriyani., Azwar, K., dan Susanti, E. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia. Jawa Barat.
- Barnades, N, A. dan Suprihadi, H. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(6): 1 - 20.
- Duli, N. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*. Edisi Kelima. Cetakan Kedelapan. Undip. Semarang.
- Hanafi, M, M., dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo. Jakarta.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- _____. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- _____. 2021. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo. Jakarta.
- Hermawan, S. dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Cetakan Pertama. Media Nusa Creative. Malang.
- Iman, C., Sari, F, N., dan Pujiati, N. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prespektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen* 19(2): 191 - 198.

- Irawan, D. dan Kusuma, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 17(1): 66 - 81.
- Jufrizen. dan Fatin, A,N. 2020. Pengaruh Debt to Equity, Return on Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora* 4(1): 183 -195.
- Lubis, L, I., Sinaga, M, B., dan Sasongko, H. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 3(3): 458 - 465.
- Mauludi, Y, M. dan Budiarti, A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Laverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(10): 1 - 16.
- Muzdalifah, A. dan Soekotjo, H. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(1): 1 - 16.
- Ningrum, P, E. 2022. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Cetakan Pertama. Penerbit Adab. Jawa Barat.
- Nurmandi, A., Isynuwardhana, D., dan Nurhaiti, A. 2017. *e-Proceeding of Management* 4(1). 542 - 549.
- Putri, D, O, M. dan Wiksuana, B, G, I. 2021. The Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated by Dividend Policy. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 5(1): 204 - 2212.
- Sawir, A. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Septiana, A. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Duta Media Publishing. Jawa Timur.
- Siahaan, L., Tampubolon, DR, L., dan Iskandar, D. 2021. The Effect of Capital Structure Mediation on The Influence of Liquidity and Profitability on Firm Value. *Primanomics: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19(3): 1 - 14.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan 18. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- . 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Cetakan ke-1. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugeng, B. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Sudana, M,I. dan Setianto, H, R. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Erlangga. Jakarta.
- Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Cetakan kesatu. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sugiharti, L. 2021. *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*. Airlangga University Press. Jawa Timur.
- Tahu, P, G. Dan Susilo, B, D, D. 2017. Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to the Firm Value: Dividend Policy as Moderating Variable in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting* 8(18): 89 - 98.
- Wati, N, L. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Cetakan Pertama. Myria Publisher. Jawa Timur.
- Widyantari, P, L , N. dan Yadnya, P, I. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(12): 6383 - 6409.
- Wulandari, D. dan Hidayat, I. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(8): 1 - 17.

- Wulandari, R. D. 2013 Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal* 3(1). 455 - 463.
- Yanti, N. D., dan Darmayanti, A. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen* 8(4): 2297 - 2324.